

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018

Tashya Maura

Abstract

East Asian countries have bright future market access for the Indonesian economy, one of them is Tiongkok. Tiongkok is a trade partner that bring positive influences on Indonesia's trade sector. In export-import, Tiongkok is still the main destination country for Indonesia in marketing the commodities. One of the commodities that being marketed is swallow's nest. Indonesia is the largest swallow nest producer country and Tiongkok is the country that dominate the world swallow nest market. But in the realization of the exports, Indonesia can't export directly to Tiongkok. In addition, there are many administrative and technical obstacles to exporting swallow's nests themselves. With the discovery of these obstacles, it have an impact on the volume of swallow bird exports from Indonesia to Tiongkok. This research will discuss how Indonesia's economic diplomacy in increasing swallow's nest exports to Tiongkok on 2012 until 2018. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews and literature study. The data obtained will be analyzed using economic diplomacy theory and the concept of non-tariff barriers to explain what efforts are being made by Indonesia to improve the swallow's nest export to China. The results of this study show that Indonesia's swallow nest exports to Tiongkok have been shown to increase after diplomacy. Indonesia start with the form of bilateral meetings, negotiation and import exhibitions. This smooth diplomacy is supported by actors who play an important role in the trade sector.

Keywords: *Bird nest export, bilateral trade, economic diplomacy, non-tariff barrier*

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018

Tashya Maura

Abstrak

Negara-negara Asia Timur memiliki akses pasar cerah untuk perekonomian Indonesia, salah satunya Tiongkok. Tiongkok merupakan mitra perdagangan yang membawa banyak pengaruh positif untuk sektor perdagangan Indonesia. Dalam ekspor-impor, Tiongkok masih menjadi negara tujuan utama Indonesia dalam memasarkan komoditasnya. Salah satu komoditas yang dipasarkan ialah sarang burung walet. Indonesia merupakan negara produsen sarang burung walet terbanyak dan Tiongkok merupakan negara yang menguasai pasar sarang burung walet dunia. Namun dalam realisasi ekspornya, Indonesia tidak bisa melakukan ekspor langsung ke Tiongkok. Selain itu, banyak hambatan-hambatan terkait administrasi dan teknis pada saat melakukan ekspor sarang burung walet itu sendiri. Dengan ditemukannya hambatan tersebut berdampak pada volume ekspor sarang burung walet dari Indonesia ke Tiongkok. Penelitian ini akan membahas bagaimana diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke Tiongkok periode 2012-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan teori diplomasi ekonomi dan konsep hambatan non tariff untuk menjelaskan upaya apa saja yang Indonesia lakukan untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet ke Tiongkok. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke Tiongkok terbukti meningkat setelah dilakukannya diplomasi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan ekspor. Upaya yang Indonesia lakukan berupa pertemuan bilateral, negosiasi dan pameran impor. Kelancaran dalam diplomasi ini didukung oleh aktor-aktor yang berperan penting dalam sektor perdagangan.

Kata kunci: Ekspor sarang burung walet, perdagangan bilateral, diplomasi ekonomi, hambatan non-tariff